

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berkomunikasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung meliputi pertukaran lisan antara dua atau lebih individu secara pribadi, serta komunikasi tidak langsung melalui media cetak dan elektronik. Radio adalah salah satu jenis media massa yang semakin mengubah eksistensinya sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Progamer radio menggunakan berbagai teknik untuk beradaptasi dengan persyaratan saat ini dengan membuat podcast, atau siaran berbasis internet.<sup>1</sup>

Kata “podcast” sendiri berasal dari kata-kata “iPod” dan “broadcasting”. Radio dan media semacam ini tidak menggunakan frekuensi AM / FM, oleh karena itu mereka tidak setara dalam segala hal. Podcast adalah program digital yang dapat diunduh secara otomatis melalui internet menggunakan format file audio yang terhubung ke RSS, menurut Merriam Webster.<sup>2</sup>

Pada 2018, penggunaan podcast di Indonesia tumbuh dengan cepat. Meskipun orang Indonesia telah lambat untuk "mempercepat",

---

<sup>1</sup> Idham Imarshan, “Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19”, Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis, Vol 5, No 2 (2021)

<sup>2</sup> Safriyani Mourint, Sugandi, Nurliah, “Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu di Samarinda” Journal Ilmu Komunikasi, Vol.9, No.2,2021, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, h.2

materi yang disediakan terus berkembang dalam hal teknologi, pilihan konten, dan opsi monetisasi.<sup>3</sup>

*Podcast* diproduksi dengan bentuk yang bervariasi seperti *talkshow*, *monolog*, *review*, hingga *documenter*, dan banyak digunakan untuk memberikan informasi. Dilansir pada dataindonesia.id total pengguna aktif bulanan (*monthly active user/MAU*) *Spotify* di dunia sebanyak 433 juta orang pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 18,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 365 juta orang. Menurut laporan *Spotify*, performa peningkatan pengguna aktif bulanan di India, Indonesia, dan Filipina menjadi yang paling tinggi dibandingkan Negara lain<sup>4</sup>

Salah satu *podcast* yang menduduki peringkat teratas adalah Rintik Sedu yang disiarkan seorang penulis bernama Nadhifa Allya Tsana yang lahir di Jakarta. Salah satu Karya tulis nya yang di angkat menjadi sebuah film adalah *Geez and Ann*. Film tersebut sempat menjadi *trending* di perfilman Indonesia terutama di kalangan anak muda. Selain itu Tsana memiliki *podcast* dengan nama pena Rintik Sedu yang berisikan curahan hati tentang perasaan sampai kehidupan. Karena kemampuannya merangkai kata kata Tsana kerap di jukuki dengan nama Paus.

Pada bulan Mei 2019, ia meluncurkan *podcast* di layanan streaming *Spotify*. Dia berharap *podcast* ini akan berfungsi sebagai forum yang ramah bagi pendengar yang mencari tempat untuk berbagi

---

<sup>3</sup> Safriyani Mourint, Sugandi, Nurliah, “*Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu di Samarinda*” *Journal Ilmu Komunikasi*, Vol.9, No.2,2021, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, h.5

<sup>4</sup><https://dataindonesia.id/digital/detail/jumlah-pengguna-spotify-sebanyak-433-juta-pada-kuartal-ii2022>

pengalaman mereka, apakah mereka melibatkan cinta, tragedi, atau hanya kehidupan sehari-hari. Podcast, yang debut di platform Spotify pada 24 Mei 2019, menduduki posisi teratas selama beberapa bulan berturut-turut. Setiap episode dipenuhi dengan sikap mundur yang membuat penonton merasa seolah-olah mereka mendengar narasi teman dekat.

Spotify adalah layanan musik yang menawarkan akses online atau streaming ke hiburan audio yang sah. Sebagai penyedia musik yang diunggah atau hak cipta digital, Spotify memiliki fungsi. Karena lagu-lagu tersebut berlisensi, pendengar Spotify juga dapat secara legal menikmati berbagai koleksi. Selain itu, Spotify menawarkan musik dari berbagai artis dan genre lokal dan internasional. Dua model klien yang ditawarkan Spotify – gratis dan premium – jelas memiliki tingkat layanan yang berbeda. Spotify Premium memudahkan pengguna untuk mengunduh musik untuk mendengarkan offline, menghapus iklan, dan meningkatkan kualitas audio. Sementara pengguna Spotify gratis tidak adil. Pengguna iPhone dan Android dapat mengunduh Spotify. Aplikasi Spotify memungkinkan pengguna untuk mengunduh podcast dan mendengarkan mereka lagi offline saat berbagi tempat tidur.<sup>5</sup>

Sebagai jenis media yang dapat dinikmati para pendengar, podcast dapat memainkan pengaruh yang cukup menguntungkan pada budaya, sikap, dan perilaku komunitas. Karena ini, ada peluang media untuk mengubah cara kita melihat orang, masyarakat, dunia, dan bahkan diri kita sendiri.

---

<sup>5</sup> Aida Nur Fadhilah, Dikutip dari Skripsi Pengguna Media Podcast Rintik Sedu Pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI Akuntansi SMK IPTEK Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021-2022,h.3

Banyaknya pengguna *podcast* pada saat ini mengharuskan setiap pemiliknya memiliki ciri khas dalam *podcast* mereka. Baik dari segi suara, gaya bahasa, isi konten bahkan penampilan, karena hal tersebut sangat mempengaruhi daya tarik *audiens*. Kegelisahan dan keresahan yang dirasakan oleh seseorang terkadang tidak sepenuhnya dapat kita luapkan atau tumpahkan. Ada banyak cara seseorang meluapkan perasaannya, melalui tulisan, lagu, liburan kecil, berdiam diri, atau menikmati karya seseorang yang dirasa sesuai dengan keadaan. *Podcast* sama halnya seperti kita mendengarkan lagu dan membaca buku menikmati makna dari setiap kalimat yang ada. Bedanya *podcast* hadir seakan menjadi teman cerita yang sangat dekat karena dibawakan dengan bahasa akrab serta santai.

Dari sekian banyak *podcast* yang membahas tentang kehidupan, *podcast* Rintik Sedu memiliki daya tarik tersendiri. *Podcast* Rintik Sedu menduduki peringkat teratas selama tiga tahun berturut – turut, terbukti pada tahun 2020 terdapat 525,045 followers dan 2,055,868 pendengar. Pada tahun 2021 kembali menduduki peringkat 1 dalam kategori *podcast* dengan peningkatan followers sebanyak 343%. Pada tahun 2022 *podcast* Rintik Sedu kembali menduduki peringkat teratas dengan peningkatan followers sebanyak 110%. *podcast* Rintik Sedu memiliki penyiar dengan suara yang khas yang dikemas ke dalam bentuk *podcast* yang menarik yaitu berbetuk audio visual. Judul yang menarik dalam *podcast* Rintik Sedu juga menambah keunikan tersendiri. Seperti :

“ Untuk sebentar aja kita nggak perlu pura-pura kuat”,”Insecure adalah hak semua orang”,”Ah kamu gak akan paham” dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *podcast* Rintik Sedu.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang meluas peneliti akan memfokuskan bahasan pada karakteristik komunikasi penyiar podcast Rintik Sedu dalam perspektif pendengar dengan studi di prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Penelitian yang akan dikaji adalah bagaimana persepsi pendengar terhadap karakteristik komunikasi penyiar podcast Rintik Sedu. Mahasiswa yang menjadi narasumber akan mendengarkan podcast Rintik Sedu melalui Spotify atau platform media lain yang kemudian akan ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap karakteristik komunikasi penyiar podcast tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat di tarik beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana karakteristik komunikasi penyiar podcast Rintik Sedu secara kredibilitas, atraksi, dan kekuasaan ?
2. Bagaimana persepsi pendengar terhadap karakteristik komunikasi penyiar podcast Rintik Sedu ?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui karakteristik komunikasi penyiar podcast Rintik Sedu secara kredibilitas, atraksi, dan kekuasaan
2. Untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap karakteristik komunikasi penyiar podcast Rintik Sedu di UIN SMH Banten

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritik**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk menambah bahan acuan dan referensi sejenis di masa mendatang sertamenambah acuan imiah pada pembahasan media podcast di Indonesia

### **2. Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran atau rekomendasi bagi para pendengar maupun penyiar.

## **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kajian pustaka yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian, sebagai referensi atau rujukan bagi penulis. Dari kajian tersebut ditemukan skripsi dan jurnal yang memiliki kemiripan diantaranya :

*Pertama*, penelitian skripsi Vamella Cassandra Guita Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bengkulu (2019) yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM SIARAN RADIO L-BAAS 97,6 FM” Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Jl.Telaga Dewa RT 15 RW 03. Kelurahan Pagar Dewa terhadap siaran Radio L-BAAS FM Kota Bengkulu. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan hasil kesimpulan peneletian berdasarkan data yaitu terdapat 19 orang yang mengetahui keberadaan radio L-Baas, namun sedikit yang antusias mendengarkan Radio L-Baas karean jam siaran yang tidak selalu tepat dengan waktu masyarakat. Masyarakat berpendapat bahwa banyak yang harus dibenahi seperti memilih penyiar yang ramah dan dapat

berkomunikasi dengan baik dengan audiens serta pemilihan segmen yang lebih sesuai dengan minat para pendengar.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu tujuan dalam kepenulisan ingin mengetahui bagaimana persepsi pendengar, hanya saja berbeda dalam objek penelitiannya. Peneliti dalam skripsi tersebut menggunakan objek Masyarakat Jl.Telaga Dewa RT 15 RW 03, Kelurahan Pagar Dewa. Sedangkan penelitian yang akan saya buat yaitu karakteristik penyiar podcast Rintik Sedu terhadap perspektif pendengar (Studi deskriptif Mahasiswa prodi KPI UIN SMH Banten)

*Kedua*, Journal Safriyani Mourint, Sugandi, dan Nurliah dengan judul “PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PODCAST RINTIK SEDU DI SAMARINDA”(2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil persepsi yang cenderung positif karena dianggap banyak memberikan berbagai macam pesan dan makna bagi pendengarnya baik informasi atau inspirasi.

Adapun persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang dikaji yaitu podcast Rintik Sedu dan meneliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap Podcast tersebut. Bedanya peneliti menggunakan objek di Kota Samarinda, sedangkan yang akan saya teliti yaitu Mahasiswa KPI UIN SMH Banten.

*Ketiga*, penelitian skripsi oleh Aida Nur Fadhilah Prodi Pendidika Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA PODCAST RINTIK SEDU PADA KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK IPTEK TENGERANG SELATAN TAHUN

PELAJARAN 2021/2022". Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran podcast rintik sedu pada keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI Akuntansi SMK IPTEK Tangsel. Dan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek dengan media podcast. Hal ini dilihat dari perolehan nilai siswa pada kategori sangat baik berjumlah empat siswa, kategori baik dua belas siswa, dan kategori cukup lima siswa.

Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yaitu penggunaan media podcast Rintik Sedu hanya saja fokus penelitiannya berbeda.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi ini, maka peneliti membuat gambaran pembahasan dalam skripsi ini yang terbagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN** : Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika pembahasan.

**BAB II KERANGKA TEORITIK** : Pada bab II akan diuraikan mengenai kajian pustaka yang sesuai dengan penelitian serta landasan teori.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** : Pada bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta keabsahan data



**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, hasil observasi, hasil wawancara, dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP** : Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi yang nantinya berisikan kesimpulan dan saran